

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan di dunia perusahaan dapat dikatakan cukup ketat yang ditandai dengan bertambahnya perusahaan-perusahaan baru. Munculnya perusahaan-perusahaan baru menjadi bukti bahwa terdapat adanya perkembangan ekonomi di Indonesia.² Indonesia menjadi salah satu negara yang mengalami pertumbuhan perusahaan yang cukup signifikan.³ Perkembangan perusahaan yang semakin pesat tersebut dapat mendorong adanya persaingan antar perusahaan yang semakin ketat dan dapat menjadikan tantangan bagi perusahaan, maka diperlukan upaya untuk meningkatkan serta mempertahankan kondisi perusahaan.⁴

Seiring dengan perkembangan zaman dan perkembangan perekonomian, salah satu perusahaan yang mengalami pertumbuhan begitu pesat yaitu perusahaan sektor perbankan. Jumlah kantor bank perusahaan perbankan umum pada tahun 2020 sebanyak 30.733 kantor, pada tahun 2021 terdapat 32.366 kantor, pada tahun 2022 terdapat 25.377 kantor, dan pada tahun 2023 terdapat 24.276 kantor, dan pada 2024 terdapat 23.899 kantor.

² Dewi Fatimatuz Zahro', *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Kosmetik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, November 14, 2023), 1.

³ Indri Oktaviani, et al., "Pengaruh Rasio Profitabilitas, Leverage, dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar Pada Indeks IDX30 di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018)", *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting* 5, no. 2, (2022): 1015-1026.

⁴ Persyaratan Sihura, *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, (Batam: Skripsi Tidak Diterbitkan, June 30, 2021), 1.

Jumlah kantor bank tersebut didominasi oleh bank persero yang memiliki kantor bank terbanyak dibandingkan bank yang lain. Jumlah kantor bank persero telah mencapai 17.307 pada tahun 2020, pada tahun 2021 jumlah kantor sebanyak 18.182, pada tahun 2022 sebanyak 13.023, pada tahun 2023 sebanyak 12.392, dan pada tahun 2024 sebanyak 12364.⁵

Seiring dengan pertumbuhan perusahaan perbankan di Indonesia, muncul pandemi *Covid-19* pada 2020 dan membuat pemerintah menyusun strategi guna menjaga stabilitas ekonomi nasional. Meskipun *Covid-19* berhasil diatasi, resesi pasca *Covid-19* menyebabkan ketidakstabilan ekonomi, sehingga pemerintah perlu mengambil langkah pemulihan guna memperbaiki kondisi ekonomi negara.⁶ Perusahaan sektor perbankan memiliki keterkaitan erat dengan perekonomian suatu negara.⁷ Saat terjadi penurunan ekonomi, penataan perusahaan sektor perbankan menjadi salah satu cara untuk menjaga stabilitas ekonomi.⁸ Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, bank merupakan suatu badan usaha yang menghimpun dana dalam bentuk berupa simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat berupa pembiayaan dan atau bentuk lain yang berkaitan dengan transaksi keuangan dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.⁹

⁵ Otoritas Jasa Keuangan, *Statistik Perbankan Indonesia* 22, no. 1, (December, 2023), 84.

⁶ Fairuz Irbah Gina, et al., *Dinamika Kinerja Keuangan Bank*, (Yogyakarta: Deepublish Digital, 2025), 20.

⁷ Nur Melinda Hastuti, et al., “Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Laba Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”, *Smart Business Journal* 1, no. 2, (July, 2021): 31-35.

⁸ Muhammad Kadafi, et al., “Determinan Pertumbuhan Laba Pada Bank Yang Terdaftar Di BEI”, *Jurnal Eksis* 18, no. 1, (April, 2022): 46-55.

⁹ Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998

Selain meningkatkan taraf hidup masyarakat, perusahaan sektor perbankan dalam kegiatan operasionalnya memiliki peran intermediasi keuangan dengan menjembatani atau menjadi pihak perantara antara pihak yang kelebihan dana (*surplus spending unit*) dengan pihak yang kekurangan dana (*defisit spending unit*), sehingga secara tidak langsung hal tersebut dapat membantu masyarakat dengan menglirkan dana dari *surplus spending unit* ke *defisit spending unit*.¹⁰

Aktivitas lainnya yang dianggap sebagai hal penting bagi perekonomian suatu negara adalah untuk mendukung berjalannya investasi.¹¹ Dari banyaknya lembaga keuangan perbankan yang ada di Indonesia, bank Badan Umum Milik Negara (BUMN) dianggap aman dan terpercaya serta lebih banyak diminati oleh masyarakat sebagai tempat untuk menyimpan ataupun investasi dana yang dimiliki. Minat masyarakat tersebut dapat dilihat dari banyaknya jumlah kantor bank yang lebih didominasi oleh kantor bank persero dibandingkan dengan jumlah kantor bank yang lainnya. Dari segi kemudahan akses lokasi, bank BUMN mudah dijangkau oleh berbagai lapisan masyarakat, baik dari kalangan bawah maupun atas.¹²

Investasi merupakan komitmen atas dana atau sumber daya lainnya yang dialokasikan pada aset real maupun aset finansial. Aset real dalam

¹⁰ Ereka Gustiana, *Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan Deposit Ratio, Dan Net Interest Margin Terhadap Peraturan Non Aset Pada Industri Perbankan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2020*, (Jambi: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2022), 2.

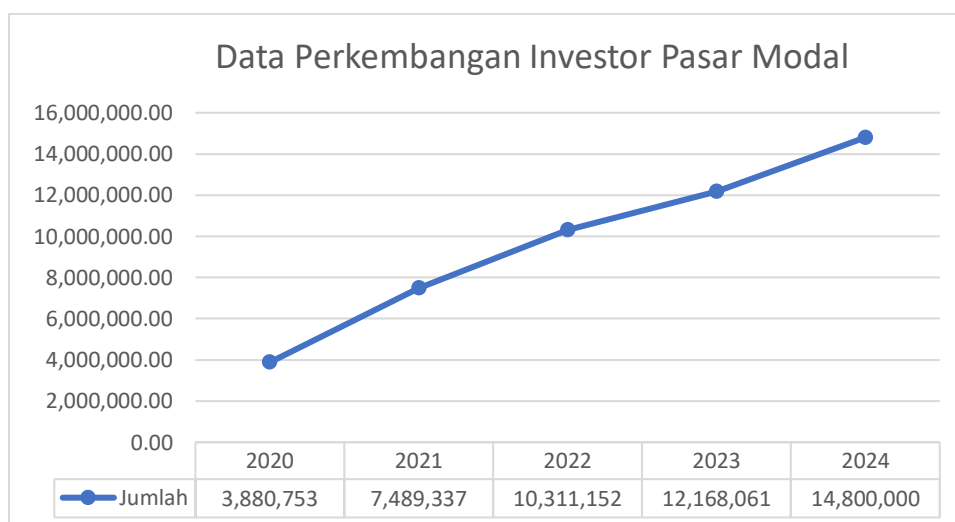
¹¹ Fitra Syafaat, "Pengaruh CAR, ROA, BOPO, Dan NIM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank BUMN", *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 16, no. 1, (2021): 37-53.

¹² Achmad Hamka Hamid, et al., "Analisis Kesehatan Bank pada Perusahaan Bank BUMN Periode 2018-2022", *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies* 5, no. 1, (June, 2024): 1-15.

investasi dapat berupa tanah, emas, bangunan, dan barang berwujud lainnya. Sedangkan investasi pada aset finansial merupakan investasi berupa deposito, saham, atau obligasi. Kegiatan investasi merupakan kegiatan yang dilakukan pada saat ini dalam jangka waktu tertentu serta dengan harapan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.¹³

Kegiatan investasi dapat dilakukan dengan mudah seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat. Salah satu kegiatan investasi yang populer dilakukan saat ini adalah investasi di pasar modal. Hal tersebut dibuktikan dengan semakin bertambahnya jumlah investor yang melakukan investasi di pasar modal.

Gambar 1. 1
Perkembangan Jumlah Investor Pasar Modal 2020-2024



Sumber: databoks

¹³ Eduardus Tandelilin, *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi Edisi Pertama*, (Yogyakarta: Kanisius, 2020), 2.

Berdasarkan grafik di atas, dapat terlihat bahwa jumlah investor di pasar modal Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada 2020 investor berjumlah sebanyak 3.880.753. Per 30 Desember 2020 Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat adanya peningkatan sebesar 56% jumlah investor yang merupakan peningkatan tertinggi sejak 2016.¹⁴ Pada akhir tahun 2021 jumlah investor mengalami peningkatan 92,99% dibandingkan tahun sebelumnya sehingga investor berjumlah 7.489.337 yang didominasi investor kalangan muda dengan usia di bawah 30 tahun.¹⁵ Pada 2022 investor sebanyak 10.311.152 naik 37,68% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.¹⁶ Pada tahun 2023 investor pasar modal di Indonesia mengalami peningkatan, sehingga investor berjumlah sebanyak 12.168.061. Pada 2024 mengalami peningkatan sehingga jumlah investor sebanyak 14.800.000.¹⁷

Pasar modal merupakan pasar yang digunakan untuk memperdagangkan saham, obligasi, dan jenis surat berharga lainnya atau dengan kata lain pasar modal merupakan tempat bertemunya pihak yang memiliki dana (investor) dengan pihak yang membutuhkan dana (emiten).¹⁸ Sedangkan berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995

¹⁴ PT Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange), *Digital Capabilities To Advance Further*, Laporan Tahunan 2020 (Annual Report 2020), (Jakarta: PT Bursa Efsk Indonesia, 2020), 3.

¹⁵ PT Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange), *Outperforming Expectation amidst Uncertainties*, Laporan Tahunan 2021 (Annual Report 2021), 8.

¹⁶ PT Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange), *Maintaining Resilience to Overcome Challenges*, Laporan Tahunan 2022 (Annual Report 2022), 2.

¹⁷ PT Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange), *Capitalise On Achievements To Face Dynamic Constraints*, Laporan Tahunan 2023 (Annual Report 2023), 9.

¹⁸ Donalson Silalahi, et al., *Manajemen Investasi dan Pasar Modal*, (Deli Serdang: CV Cattleya Darmaya Fortuna, 2023), 4.

tentang pasar modal, didefinisikan pasar modal merupakan kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek yang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.¹⁹

Pasar modal memiliki peran penting terhadap perekonomian negara, karena pasar modal memiliki fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal dengan fungsi ekonomi, yaitu sebagai fasilitator untuk mempertemukan antara pihak yang kelebihan dana (investor) dengan pihak yang memerlukan dana (emiten). Sedangkan pasar modal dengan fungsi keuangan yaitu untuk memberikan kesempatan kepada investor memperoleh keuntungan sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih.²⁰ Pasar modal mampu menggerakkan neraca perdagangan sebagai penggerak ekonomi dan hal tersebut akan berdampak pada kemajuan ekonomi suatu negara.²¹

Dalam pasar modal terdapat indeks perusahaan yang telah dikategorikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks saham dapat menjadi tolak ukur kinerja pasar modal dan produk investasi untuk mendukung perkembangan pasar modal di Indonesia. Salah satu indeks yang ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah IDX30. Indeks IDX30 merupakan indeks yang diluncurkan pada 23 April 2012 dengan berisi 30 saham yang tersaring dari LQ45.²² IDX30 merupakan indeks untuk mengukur kinerja dari

¹⁹ Undang-Undang Pasar Modal no. 8 tahun 1995

²⁰ Kadiman Pakpahan, "Strategi Investasi di Pasar Modal", *Journal The Winners*, 4, no. 2, (September, 2003), 139-147.

²¹ Naila Putri Inayah, et al., "Peran Pasar Modal dalam Perekonomian Negara di Indonesia", *OPTIMAL: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 4, no. 2, (June, 2024): 144-151.

²² Jogiyanto Hartono, *Portofolio dan Analisis Investasi*, (Yogyakarta: Andi, 2022), 164.

30 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar dan didukung oleh fundamental perusahaan yang baik.²³

Banyaknya indeks yang terdapat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dan banyaknya jumlah emiten atau perusahaan di Indonesia membuat perusahaan harus mampu meningkatkan daya saingnya agar dapat bersaing di pangsa pasar, dalam rangka meningkatkan daya saing pada suatu perusahaan dibutuhkan adanya usaha dan strategi untuk keberlangsungan hidup perusahaan agar mampu bertahan menghadapi adanya perubahan-perubahan yang terjadi dengan tetap berusaha mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.²⁴

Pada umumnya setiap perusahaan memiliki tujuan untuk memiliki keberhasilan dalam menjalankan usahanya yang kemudian menghasilkan keuntungan dan dapat meningkatkan kesejahteraan bagi pemilik atau pemegang saham dan meningkatkan nilai dari perusahaan.²⁵ Indikator keberhasilan suatu perusahaan dapat dinilai berdasarkan pada perolehan laba dalam kinerja perusahaan yang dituangkan dalam laporan keuangan.²⁶

Laporan keuangan merupakan informasi yang berisikan kondisi keuangan suatu perusahaan yang dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja

²³ Tilawatil Ciseta Yoda, et al., “Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus: Index IDX30 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)”, *Menara Ekonomi*, 9, no. 1, (April, 2023): 52-61.

²⁴ Yuliana Sari Aisyah, *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Kontruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020*, (Medan: Skripsi Tidak diterbitkan, 2021), 1.

²⁵ Annisa Ibtihaj Sari, *Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, July 30 2024), 1.

²⁶ Dewi Fatimatuz Zahro', *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba*,..., 3

suatu perusahaan.²⁷ Laporan keuangan merupakan alat komunikasi perusahaan. Dengan adanya laporan keuangan perusahaan dapat mengaplikasikan kegiatannya, mencari investor, ataupun mengajukan kredit ke bank serta memberi laporan kepada instansi pajak dan dapat meyakinkan karyawan.²⁸ Informasi dalam laporan keuangan merupakan hal penting yang dibutuhkan oleh berbagai pihak pemangku kepentingan. Salah satu informasi penting dalam laporan keuangan adalah laporan laba dan rugi. Informasi laba dan rugi dapat menjadi tolak ukur suatu kemakmuran perusahaan dalam periode tertentu.²⁹ Pada dasarnya Setiap perusahaan mengharapkan adanya prospek peningkatan laba pada setiap tahunnya namun dalam kenyataannya laba perusahaan belum tentu mengalami peningkatan untuk tahun yang akan datang atau tahun berikutnya.³⁰

Adanya peningkatan pertumbuhan laba akan mempengaruhi keputusan investor untuk melakukan investasi. Sebelum melakukan investasi, calon investor dapat menganalisis perusahaan melalui analisis teknikal maupun fundamental. Dengan menggunakan kedua analisis tersebut, calon investor akan dapat mempertimbangkan investasi yang akan dilakukan.³¹ Oleh karena itu, adanya pertumbuhan laba pada suatu perusahaan merupakan hal yang

²⁷ Wastam Wahyu Hidayat, *DASAR-Dasar Analisa Laporan Keuangan*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), 2.

²⁸ Bambang Wahyudiono, *Mudah Membaca Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raih Asa Sukses, 2014), 9.

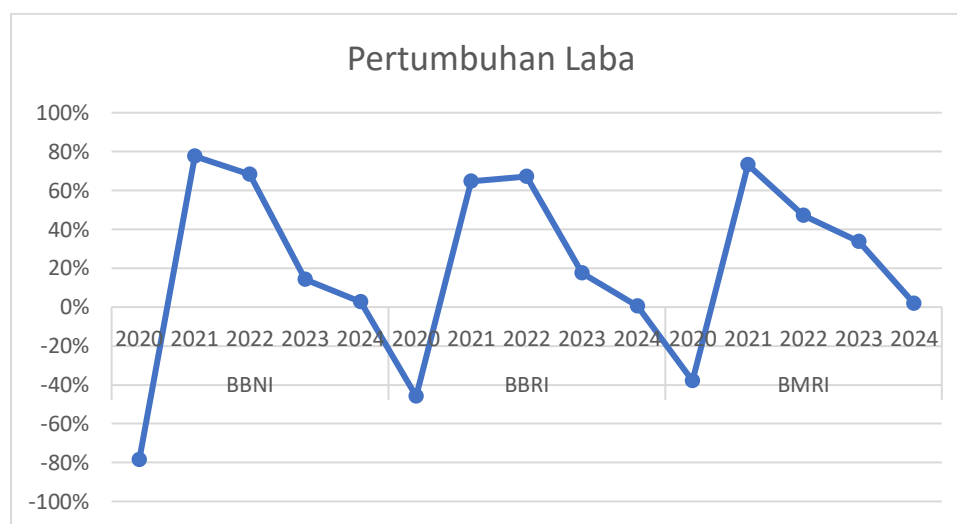
²⁹ Rini Aisyah dan Rosalia Nansih Widhiastuti, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2019", *REMITTANCE: Jurnal Akuntansi Keuangan Perbankan*, 2, no. 1, (June, 2022): 1-9

³⁰ *Ibid.*, 2.

³¹ Dewi fatimatuz Zahro', *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba...*, 3

penting. Namun untuk menghasilkan laba yang maksimal diperlukan usaha yang tergolong tidak mudah.³² Hambatan dalam kegiatan operasional dan adanya persaingan antar perusahaan sektor perbankan dapat menjadi tantangan bagi perusahaan sektor perbankan untuk mempertahankan pangsa pasarnya. Adanya kendala-kendala tersebut dapat mengakibatkan terjadinya penurunan laba.³³

Gambar 1. 2
Pertumbuhan Laba



Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI), data diolah peneliti

Dengan terjadinya penurunan dan peningkatan laba yang tidak menentu, maka kondisi tersebut akan menjadikan pertumbuhan laba tidak stabil. Laba merupakan salah satu ukuran kinerja perusahaan, apabila semakin tinggi laba pada suatu perusahaan, dapat menggambarkan semakin baik kinerja

³² Chastity Delania Daeli, *Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank BUMN yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020*, (Jambi: Skripsi Tidak Diterbitkan, October 31, 2022), 1.

³³ *Ibid.*, 2.

perusahaan sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya. Untuk membantu proses penyusunan laporan keuangan pada suatu perusahaan dapat menggunakan rasio keuangan.³⁴ Rasio keuangan memiliki fungsi sebagai alat ukur untuk menilai kondisi keuangan dengan membandingkan pos laporan keuangan pada suatu perusahaan.³⁵ Rasio keuangan merupakan metode yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan.³⁶ Adanya rasio keuangan dapat membantu untuk mengevaluasi keadaan keuangan suatu perusahaan. Rasio keuangan dapat mengukur kinerja keuangan dan memberikan gambaran tentang kinerja perusahaan yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan.³⁷

Rasio keuangan (*financial ratio*) merupakan hal yang penting untuk menilai atau menganalisis kesehatan finansial perusahaan dan mengidentifikasi hasil usaha masa lalu dan diproyeksi di masa yang akan datang serta untuk melakukan analisa terhadap risiko yang ada.³⁸ Rasio keuangan mampu memberikan gambaran mengenai kinerja perusahaan yang diperbandingkan setiap periodenya.³⁹ Rasio keuangan pada perusahaan perbankan memiliki risiko yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan nonbank, karena bank

³⁴ Ajeng Dwi Ciptoningrum, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, January 7, 2022), 3.

³⁵ Nandi Angkoso, *Akuntansi Lanjutan*, (Yogyakarta: BPFE, 2006), 40.

³⁶ Sufiya Nurina, "Analisis Dampak Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba", *Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK)*, 6, no. 3, (July 29, 2024): 324-334.

³⁷ Dalizanolu Hulu, et al., *Buku Ajar Manajemen Keuangan*, (Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 121.

³⁸ Irham Farmi, *Analisa Laporan Keuangan Cetakan ke 2*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 46.

³⁹ Mohamad Rizqi Oktaviansah and Binti Nur Asiyah, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Prediksi Perubahan Laba Bersih Perusahaan Manufaktur di Industri Makanan dan Minuman", *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, (June 25, 2023): 1-8.

merupakan perusahaan yang bergerak dalam memberikan layanan masyarakat dalam mengelola dananya.⁴⁰

Bank Indonesia selaku otoritas pengawas perbankan di Indonesia menetapkan kebijakan penilaian rasio keuangan perbankan melalui Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tentang penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Penilaian ini menggunakan metode RGEC yang mencakup profil risiko (*risk profile*), *good corporate governance*, rentabilitas (*earnings*), dan permodalan (*capital*). Oleh karena itu, dalam penelitian ini menggunakan rasio keuangan yang mewakili aspek likuiditas, rentabilitas, permodalan, dan efisiensi manajemen.⁴¹

Risiko likuiditas merupakan alat ukur yang dapat digunakan untuk mengetahui seberapa likuid suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya. Rasio ini memberikan gambaran mengenai suatu perusahaan dalam mengelola likuiditas dan memastikan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu.⁴² Risiko likuiditas memiliki tujuan untuk mengukur seberapa likuid suatu bank dalam melayani nasabah.⁴³ Risiko likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Pengaruh risiko likuiditas (*Loan to Deposit Ratio*) terhadap pertumbuhan laba perusahaan didukung oleh penelitian Nurul Utami,

⁴⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Rajarafindo Persada, 2014), 216.

⁴¹ Ramlan Ginting, dkk., *Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia Kelembagaan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (Pusat Riset dan Edukasi Bank Sentral (PRES) Bank Indonesia, 2012)*, 4.

⁴² Siti Istikhoroh, et al., *Manajemen Keuangan*, (Sumedang: CV Mega Press Nusantara, 2024), 65.

⁴³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan...*, 217.

et al⁴⁴, Bunga Ayu Purwasih dan Herry Goenawan Soedarsa⁴⁵ dengan hasil yang menyatakan berpengaruh signifikan dan penelitian yang dilakukan oleh Heru Cahyo⁴⁶, Theresia lesmana, et al⁴⁷, Nurul Istiyani, Andria Referli, dan Alean Kristiani Hegy Suryana⁴⁸ Memiliki hasil yang menyatakan tidak berpengaruh signifikan.

Rentabilitas merupakan alat ukur yang dapat digunakan untuk mengetahui seberapa efisien suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.⁴⁹ Rentabilitas bank merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha yang mampu dicapai suatu bank dengan periode waktu tertentu.⁵⁰ Rentabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio *Return on Asset* (ROA). Pengaruh rentabilitas (*Return on Asset*) terhadap pertumbuhan laba perusahaan didukung oleh penelitian Silvanus Almardi⁵¹,

⁴⁴ Nurul Utami, et al., “Pengaruh CAR, NPL, BOPO, LDR dan Return on Asset Terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank BUMN”, *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam* 2, no. 2 (August, 2021): 1-20.

⁴⁵ Bunga Ayu Purwasih and Herry Goenawan Soedarsa, “Pengaruh Metode CAMEL Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, *Sibatik Journal* 1, no. 10, (August 27, 2022): 1991-2002.

⁴⁶ Heru Cahyo, “Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019)”, *E – QIEN: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 11, no. 3, (November, 2022): 795-803.

⁴⁷ Theresia lesmana, et al., “The impacts of Bank Financial Soundness Towards Profit Growth: A Study on the Indonesia Banking Industry”, *Palarch's Journal of Archeology of Egypt/Egyptology* 18, no. 1 (2020): 582- 594

⁴⁸ Nurul Istiyani, Andria Referli, and Alean Kristiani Hegy Suryana, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019”, *Ekobis: Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 9, no. 2 (December, 2021): 212-219.

⁴⁹ Siti Istikhoro, et al., *Manajemen Keuangan...*, 71.

⁵⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan...*, 218.

⁵¹ Silvanus Almardi, “Analysis of the Influence of Finance Ratio on Profit Growth of Banking Companies in the Banking Sector”, *ProBusiness: Management Journal* 15, no. 3 (2024): 291-300.

Kadek Krisna Yuniantri Dewi, et al⁵² dengan hasil yang berpengaruh signifikan dan penelitian yang dilakukan oleh Fitra Syafaat⁵³, Muhammad Idris Ashari, et al⁵⁴ Muhammad Kadafi, et al memiliki hasil yang tidak berpengaruh signifikan.⁵⁵

Permodalan dalam bank digunakan untuk mengukur kecukupan modal dan kecukupan pengelolaan modal. Semakin tinggi rasio permodalan perusahaan dapat dinilai semakin efektif dalam menghasilkan laba.⁵⁶ Permodalan memiliki tujuan untuk mengukur suatu efektifitas bank dalam mencapai tujuannya.⁵⁷ Permodalan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Pengaruh rasio permodalan (*Capital Adequacy Ratio*) terhadap pertumbuhan laba perusahaan didukung oleh penelitian Nurul Utami, et al⁵⁸ Bob First D'livio Nasution dan Tri Kartika Pertiwi⁵⁹ dengan hasil yang berpengaruh signifikan dan penelitian yang dilakukan oleh Widarti dan Niska

⁵² Kadek Krisna Yuniantri Dewi, et al., "Pengaruh Rasio Keuangan dan Kebijakan Deviden dalam Meprediksi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018", *Values* 1, no. 4 (2020): 120-128.

⁵³ Fitra Syafaat, "Pengaruh CAR, ROA, BOPO, dan NIM...", 51.

⁵⁴ Muhammad Idris Ashari, et al., "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan: Studi pada Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019", *JEA: Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5, no. 4, (November, 2023): 1458-1477.

⁵⁵ Muhammad Kadafi, et al., *Determinan Pertumbuhan Laba...*, 53.

⁵⁶ Siti Istikhoroh, et al., *Manajemen Keuangan...*, 72.

⁵⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan...*, 217.

⁵⁸ Nurul Utami, et al., *Pengaruh CAR, NPL...*, 18.

⁵⁹ Bob First D'livio Nasution and Tri Kartika Pertiwi, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan (Studi pada sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)", *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (MANajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 5, no. 3, (2021): 2621-5306.

Wulandari⁶⁰, Gina Amelia Firdaus dan Elan Eriswanto⁶¹ Memiliki hasil yang tidak berpengaruh signifikan.

Efisiensi manajemen merupakan penilaian yang digunakan untuk menilai seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan sumber dayanya guna menghasilkan pendapatan.⁶² Dalam Penelitian ini, efisiensi manajemen diproksikan dengan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) digunakan untuk menunjukkan proporsi biaya operasional terhadap pendapatan operasional yang diperoleh. Semakin rendah Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) mencerminkan efisiensi biaya yang lebih tinggi, yang berarti perusahaan berada dalam kondisi yang lebih sehat dan cenderung memiliki pertumbuhan laba yang baik.⁶³

Pengaruh efisiensi manajemen yang diproksikan dengan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap pertumbuhan laba perusahaan didukung oleh Abraham Gucheldy dan Iswandi Sukartaatmadja.⁶⁴ Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Idris Ashari, et al., yang memiliki hasil berpengaruh signifikan

⁶⁰ Widarti and Niska Wulandari, "Pengaruh Metode RGEC Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perbankan Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 10, no. 2, (July 16, 2022): 969-980.

⁶¹ Gina Amalia Firdaus and Elan Eriswanto, "Pengaruh Rasio Likuiditas, CAR dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perbankan (Studi Kasus pada Bank BUMN di Bursa Efek Indonesia 2017-2019)", *Jurnal Akuntansi UNHAZ-JAZ* 4, no. 1, (August 16, 2021), 12-20.

⁶² Kasmir, *Manajemen Perbankan...*, 301.

⁶³ *Ibid.*, 302.

⁶⁴ Abraham Gucheldy and Iswandi Sukartaatmadja, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional Terhadap Pertumbuhan Laba...", 138.

terhadap pertumbuhan laba.⁶⁵ penelitian Bob First D'livio Nasution dan Tri Kartika Pertiwi,⁶⁶ Widarti dan Niska Wulandari.⁶⁷ Memiliki hasil tidak berpengaruh signifikan.

Berdasarkan dengan latar belakang di atas dan hasil penelitian sebelumnya yang tidak konsisten, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di IDX30 Tahun 2020-2024”**.

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Penelitian

1. Identifikasi Masalah

- a. Terjadinya pertumbuhan laba yang fluktuatif pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di IDX30 tahun 2020-2024
- b. Periode tahun 2020-2024 merupakan periode dengan kondisi ekonomi global yang tidak stabil
- c. Perusahaan sektor perbankan memiliki karakteristik khusus dibandingkan dengan perusahaan sektor lainnya.

⁶⁵ Muhammad Idris Ashari, et al., “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan...”, 1474.

⁶⁶ Bob First D'livio Nasution and Tri Kartika Pertiwi, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan (Studi pada sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)”, *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (MANajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* 5, no. 3, (2021): 2621-5306.

⁶⁷ Widarti and Niska Wulandari, “Pengaruh Metode RGEC Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perbankan Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 10, no. 2, (July 16, 2022): 969-980.

2. Batasan penelitian

Dalam penelitian ini memerlukan batasan penelitian dengan tujuan untuk menghindari tidak terkendalinya pembahasan dari permasalahan penelitian. Untuk keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Objek dalam penelitian menggunakan satu sektor, yaitu perusahaan sektor perbankan
- b. Data penelitian yang digunakan adalah berupa laporan keuangan perusahaan sektor perbankan BUMN yang terdaftar di IDX30 tahun 2020-2024 yang diakses melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website masing-masing perusahaan.
- c. Rasio keuangan yang digunakan adalah risiko likuiditas yang diproksikan dengan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR), rentabilitas yang diproksikan dengan rasio *Return on Asset* (ROA), permodalan yang diproksikan dengan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Efisiensi Manajemen yang diproksikan dengan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)
- d. Tahun yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2020-2024.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah risiko likuiditas yang diproksikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di IDX30 tahun 2020-2024?
2. Apakah rentabilitas yang diproksikan dengan rasio *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di IDX30 tahun 2020-2024?
3. Apakah permodalan yang diproksikan dengan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di IDX30 tahun 2020-2024?
4. Apakah Efisiensi manajemen yang diproksikan dengan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di IDX30 tahun 2020-2024?
5. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return on Asset* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di IDX30 tahun 2020-2024?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti bermaksud untuk memperoleh data informasi yang berkaitan mengenai masalah penelitian sehingga dapat ditentukan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh risiko likuiditas yang diproksikan dengan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap pertumbuhan laba perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di IDX30 tahun 2020-2024
2. Untuk mengetahui pengaruh rentabilitas yang diproksikan dengan rasio *Return on Asset* (ROA) terhadap pertumbuhan laba perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di IDX30 tahun 2020-2024
3. Untuk mengetahui pengaruh permodalan yang diproksikan dengan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap pertumbuhan laba perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di IDX30 tahun 2020-2024
4. Untuk mengetahui pengaruh Efisiensi manajemen yang diproksikan dengan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap pertumbuhan laba perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di IDX30 tahun 2020-2024
5. Untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return on Asset* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di IDX30 tahun 2020-2024.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian dapat dibagi menjadi dua macam yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis. Berikut adalah kegunaan penelitian dalam penelitian ini:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya untuk menambah, mengembangkan, dan memperluas ilmu pengetahuan serta sumber referensi dalam bidang investasi terutama terkait pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau sumber referensi penelitian mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi, pertimbangan, dan bahan masukan dalam upaya mengambil strategi guna meningkatkan laba untuk men dalam upaya mengambil strategi yang tepat bagi perusahaan guna meningkatkan laba untuk menghadapi persaingan.

c. Bagi Investor

Penelitian ini dapat menjadi dasar sumber informasi dan pertimbangan investor maupun calon investor untuk mengetahui keadaan perusahaan serta untuk membuat keputusan investasi.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang akan membahas atau menguji lebih dalam mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

F. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini diperlukan untuk mengetahui cakupan pembahasan dan untuk menghindari pembahasan yang meluas atau tidak sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah mengenai pengaruh risiko likuiditas yang diproksikan dengan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR), rentabilitas yang diproksikan dengan rasio *Return on Asset* (ROA), permodalan yang diproksikan dengan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan efisiensi manajemen yang diproksikan dengan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di IDX30 tahun 2020-2024.

G. Penegasan Variabel

1. Definisi Konseptual

a. Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan meningkatkan laba yang ditunjukkan dengan presentase dari adanya peningkatan atau penurunan laba suatu periode pada perusahaan.⁶⁸

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan alat ukur yang digunakan untuk menentukan kemampuan perusahaan bank dalam memenuhi kewajibannya jangka pendeknya.⁶⁹ Risiko Likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

c. Rentabilitas

Rentabilitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui efektivitas bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya untuk mencapai tujuan.⁷⁰ Rentabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio *Return on Asset* (ROA).

d. Permodalan

Permodalan dalam bank digunakan untuk mengetahui efisiensi bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.⁷¹ Permodalan yang

⁶⁸ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Center of Academic Publishing Center, 2015), 310.

⁶⁹ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2020), 310.

⁷⁰ *Ibid.*, 311.

⁷¹ *Ibid.*, hal. 311

digunakan dalam penelitian ini adalah rasio *Capital adequacy Ratio* (CAR).

e. Efisiensi Manajemen

Efisiensi Manajemen merupakan penilaian yang digunakan untuk menilai seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan sumber dayanya guna menghasilkan pendapatan. Efisiensi Manajemen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

2. Definisi Operasional

a. Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba merupakan presentase dari adanya peningkatan atau penurunan laba suatu periode pada perusahaan tertentu.⁷² Pada penelitian ini pertumbuhan laba mencakup perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di IDX30 tahun 2020-2024.

b. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Loan To Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui struktur kredit yang diberikan oleh suatu bank dibandingkan dengan jumlah dana pihak ketiga.⁷³ Pada penelitian ini *Loan To Deposit Ratio* (LDR) mencakup perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di IDX30 tahun 2020-2024.

⁷² Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis*, ..., 310.

⁷³ Rusydi Fauzan, et al., *Manajemen Perbankan*, (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023), 141.

c. *Return on Asset (ROA)*

Return on Asset (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kesanggupan atau kemampuan asset dari suatu bank untuk memperoleh keuntungan.⁷⁴ Pada penelitian ini *Return on Asset (ROA)* mencakup perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di IDX30 tahun 2020-2024.

d. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam memenuhi modal dan risiko kerugian yang dihadapi.⁷⁵ Pada penelitian ini *Capital Adequacy Ratio (CAR)* mencakup perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di IDX30 tahun 2020-2024.

e. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) digunakan untuk menunjukkan proporsi biaya operasional terhadap pendapatan operasional yang diperoleh. Pada penelitian ini Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) mencakup perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di IDX30 tahun 2020-2024.

⁷⁴ *Ibid.*, 141.

⁷⁵ *Ibid.*, 143.

H. Sistematika Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Untuk lebih jelas diuraikan sebagai berikut:

Bagian Awal:

Pada bagian awal ini terdiri dari halaman sampul depan, halaman sampul dalam, persetujuan pembimbing, pengesahan penguji, pernyataan keaslian, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, lampiran dan abstrak.

Bagian Utama:

Pada bagian utama ini dibagi menjadi enam bagian bab yang didalamnya terdapat subbab dan anak subbab.

1. BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan pokok dalam penulisan skripsi yang terdiri dari: latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, penegasan variabel, dan sistematika penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menguraikan tentang tinjauan pustaka yang berisi teori yang membahas mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, menguraikan tentang kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian yang terdiri dari: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel dan pengukuran, populasi, sampling, dan sampel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan penjelasan mengenai hasil penelitian yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis.

5. BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang isi dari pembahasan mengenai jawaban masalah penelitian, menafsirkan temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian.

6. BAB VI PENUTUP

Dalam bagian ini berisi tentang dua hal yaitu kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang ditujukan kepada pihak yang berkepentingan.

Bagian Akhir:

Pada bagian akhir dari penulisan skripsi ini memuat beberapa hal yaitu daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.